

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
(d/h PT BUKIT IRAMA)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH)**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK
DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016
DAN 2015

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiliam Martaputra
Alamat : Gedung Sahid Sudirman Center Lt 19, Jl Jend. Sudirman Kav.86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl Pembangunan II No 16 A, Rt 009 Rw 002, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-7241888
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

- 1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- 2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juli 2018

Direktur Utama



Wiliam Martaputra

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : R.11.1/005/07/18

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arkadia Digital Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anak tanggal 31 Maret 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R.11.1/005/07/18 tertanggal 10 Juli 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum saham perdana, Entitas dan entitas anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal sebagaimana disajikan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. R.13.1390618 bertanggal 13 Juni 2018 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Arkadia Digital Media Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Talupan L Gaol
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0986

18 Juli 2018

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbsda-bekasi.com

BKR
INTERNATIONAL

An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

Laporan No : R.13.1390618

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Arkadia Digital Media (d/h PT Bukit Irama)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media (d/h PT Bukit Irama) dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar perikatan audit. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

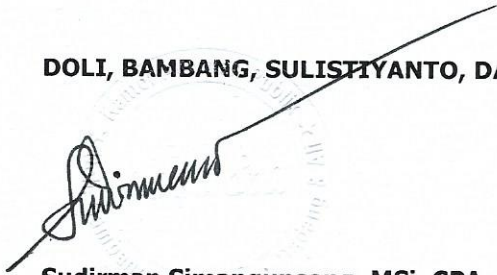
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media (d/h PT Bukit Irama) dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana **PT Arkadia Digital Media (d/h PT Bukit Irama) dan Entitas Anak**, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0824

13 Juni 2018

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember			
	Catatan	31 Maret 2018	2017	2016	2015
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	2f,2r,4	2.422.076.015	813.930.398	2.759.265.019	1.083.880.404
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2r,5	4.416.442.555	5.676.401.998	2.931.841.964	3.484.482.048
Piutang lain-lain		-	-	-	-
Pihak berelasi	2e,2g,2r,6	-	5.021.200.000	4.321.200.000	-
Pihak ketiga	2g,2r,6	11.000.000	118.750.000	171.360.000	600.000
Pajak dibayar dimuka	2n	146.003.493	-	-	-
Biaya dibayar dimuka	2h,7	4.005.394.764	2.187.450.464	680.727.008	1.234.929.450
Pendapatan masih harus diterima		26.500.000	-	-	-
Uang muka	8	237.192.435	119.288.566	73.167.830	522.625.350
Jumlah Aset Lancar		11.264.609.262	13.937.021.426	10.937.561.821	6.326.517.252
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - bersih	2i,9	1.646.833.489	1.491.109.713	1.728.615.189	1.430.085.963
Aset lain-lain	10	167.600.000	157.600.000	77.600.000	77.600.000
Aset pajak tangguhan	2n,23	444.018.598	541.086.023	511.882.505	247.647.759
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.258.452.087	2.189.795.736	2.318.097.694	1.755.333.722
JUMLAH ASET		13.523.061.349	16.126.817.162	13.255.659.515	8.081.850.974
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - pihak ketiga	2k,2r,11	208.138.569	5.715.942.358	4.475.602.243	2.404.280.254
Utang lain-lain		-	-	-	-
Pihak berelasi	2e,2r,12	-	321.199.000	-	12.099.644.618
Pihak ketiga	2r,12	-	701.593.330	697.758.330	667.798.330
Biaya yang masih harus dibayar	13	197.610.055	155.321.951	654.614.653	-
Utang pajak	2n,23	672.200.093	1.467.873.894	619.389.452	627.430.589
Sewa pembiayaan jatuh tempo kurang dari satu tahun	2l,2r,14	78.048.880	91.786.672	39.515.043	36.561.530
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.155.997.597	8.453.717.205	6.486.879.721	15.835.715.321
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2l,14	-	15.036.000	18.771.911	68.355.000
Liabilitas imbalan kerja	2m,15	1.554.211.272	1.942.480.970	2.047.530.021	990.591.037
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.554.211.272	1.957.516.970	2.066.301.932	1.058.946.037
JUMLAH LIABILITAS		2.710.208.869	10.411.234.175	8.553.181.653	16.894.661.358
EKUITAS					
Modal dasar :					
31 Maret 2018 sebesar 700.000.000					
saham tahun 2017 dan 2016 masing-masing					
sebesar 480.000 saham					
Tahun 2015 dan 2014 masing-masing					
sebesar 15.000 saham					
Nilai nominal Rp.100.000 per saham					
Modal ditempatkan dan disetor :					
31 Maret 2018 sebesar 175.000.000 saham					
Tahun 2017 dan 2016 masing-masing					
sebesar 126.000 saham					
Tahun 2015 dan 2014 masing-masing					
sebesar 6.000 saham					
Tambahan modal disetor	2q,17	17.500.000.000	12.600.000.000	12.600.000.000	600.000.000
Komponen penghasilan komprehensif lain	2m	90.000.000	90.000.000	90.000.000	-
Saldo laba (defisit)		259.241.052	218.979.811	(393.499.901)	(219.692.033)
		(7.038.516.715)	(7.187.362.341)	(7.640.085.615)	(9.106.712.247)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		10.810.724.337	5.721.617.470	4.656.414.484	(8.726.404.280)
Kepentingan nonpengendali	2c,18	2.128.143	(6.034.483)	46.063.378	(86.406.104)
JUMLAH EKUITAS		10.812.852.480	5.715.582.987	4.702.477.862	(8.812.810.384)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.523.061.349	16.126.817.162	13.255.659.515	8.081.850.974

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret		31 Desember		
		2018 (3 Bulan)	2017 (3 Bulan)	2017 (1 Tahun)	2016 (1 Tahun)	2015 (1 Tahun)
PENDAPATAN	2o,19	6.809.694.316	6.453.964.698	27.873.687.290	32.700.214.887	23.908.452.626
BIAYA LANGSUNG	2o,20	(3.470.680.473)	(3.814.975.144)	(17.002.508.196)	(23.075.169.345)	(18.381.239.466)
LABA BRUTO		3.339.013.843	2.638.989.554	10.871.179.094	9.625.045.542	5.527.213.160
BEBAN USAHA						
Beban usaha	2o,21	(2.820.917.297)	(2.481.403.360)	(9.928.065.951)	(7.647.044.780)	(5.968.153.297)
LABA (RUGI) USAHA		518.096.546	157.586.194	943.113.143	1.978.000.762	(440.940.137)
Pendapatan (beban) lain-lain	2o,22	(3.152.739)	(11.129.399)	(173.640.273)	(31.572.668)	(35.112.450)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		514.943.807	146.456.795	769.472.870	1.946.428.094	(476.052.587)
PAJAK PENGHASILAN	2n,23					
Pajak kini		(271.324.258)	(100.375.560)	(488.077.185)	(670.689.923)	(54.719.904)
Pajak tangguhan		(83.637.833)	46.373.580	235.129.748	205.713.578	117.113.097
		(354.962.091)	(54.001.980)	(252.947.437)	(464.976.345)	62.393.193
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN		159.981.716	92.454.815	516.525.433	1.481.451.749	(413.659.394)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2m,15					
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		53.718.369	511.672.242	823.704.923	(234.084.671)	(295.881.525)
Manfaat pajak penghasilan terkait		(13.429.592)	(127.918.061)	(205.926.231)	58.521.168	73.970.381
		40.288.777	383.754.181	617.778.692	(175.563.503)	(221.911.144)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		200.270.493	476.208.996	1.134.304.125	1.305.888.246	(635.570.538)
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		160.003.690	92.784.758	518.927.827	1.466.626.632	(409.522.800)
Kepentingan nonpengendali		(21.974)	(329.943)	(2.402.394)	14.825.117	(4.136.594)
Jumlah		159.981.716	92.454.815	516.525.433	1.481.451.749	(413.659.394)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		200.289.143	476.538.907	1.136.707.225	1.292.818.764	(629.214.833)
Kepentingan nonpengendali		(18.650)	(329.911)	(2.403.100)	13.069.482	(6.355.705)
Jumlah		200.270.493	476.208.996	1.134.304.125	1.305.888.246	(635.570.538)
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	2p,24	0,94	0,74	4,12	26,19	(68,25)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Komponen ekuitas lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba (Defisit)	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2015	600.000.000	-	-	(8.697.189.447)	(8.097.189.447)	(80.050.399)	(8.177.239.846)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(219.692.033)	(409.522.800)	(629.214.833)	(6.355.705)	(635.570.538)
Saldo per 31 Desember 2015	600.000.000	-	(219.692.033)	(9.106.712.247)	(8.726.404.280)	(86.406.104)	(8.812.810.384)
Tambahan Modal disetor	12.000.000.000	-	-	-	12.000.000.000	119.400.000	12.119.400.000
Tambahan modal disetor lainnya	-	90.000.000	-	-	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(173.807.868)	1.466.626.632	1.292.818.764	13.069.482	1.305.888.246
Saldo per 31 Desember 2016	12.600.000.000	90.000.000	(393.499.901)	(7.640.085.615)	4.656.414.484	46.063.378	4.702.477.862
Pengaruh perubahan kepemilikan non pengendali atas entitas anak	-	-	(5.299.686)	(66.204.553)	(71.504.239)	(49.694.761)	(121.199.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	617.779.398	518.927.827	1.136.707.225	(2.403.100)	1.134.304.125
Saldo per 31 Desember 2017	12.600.000.000	90.000.000	218.979.811	(7.187.362.341)	5.721.617.470	(6.034.483)	5.715.582.987
Tambahan modal disetor	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000	-	4.900.000.000
Pengaruh perubahan kepemilikan non pengendali atas entitas anak	-	-	(24.212)	(11.158.064)	(11.182.276)	8.181.276	(3.001.000)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	40.285.453	160.003.690	200.289.143	(18.650)	200.270.493
Saldo per 31 Maret 2018	17.500.000.000	90.000.000	259.241.052	(7.038.516.715)	10.810.724.337	2.128.143	10.812.852.480

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret		31 Desember			
	2018 (3 Bulan)	2017 (3 Bulan)	2017 (1 Tahun)	2016 (1 Tahun)	2015 (1 Tahun)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan	5,19	8.043.153.759	6.994.100.648	25.129.127.256	33.252.854.971	22.600.629.477
Pembayaran kas kepada pemasok	7,11,20	(10.573.845.981)	(4.289.167.449)	(9.444.346.350)	(15.399.185.059)	(12.497.247.350)
Pembayaran karyawan	20,21	(3.161.127.270)	(3.000.668.105)	(12.089.230.664)	(7.989.361.095)	(7.776.983.813)
Penerimaan lainnya	22,23	831.495	396.691	816.026	19.539.144	-
Pembayaran lainnya	22,23	(1.303.267.169)	(1.262.343.426)	(4.465.003.697)	(2.817.596.977)	(3.686.050.495)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(6.994.255.166)	(1.557.681.641)	(868.637.429)	7.066.250.984	(1.359.652.181)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Perolehan aset tetap	9	(367.173.889)	(281.305.014)	(561.066.538)	(938.825.731)	(643.667.236)
Perolehan aset lainnya	10	(10.000.000)	(100.000.000)	(80.000.000)	-	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(377.173.889)	(381.305.014)	(641.066.538)	(938.825.731)	(643.667.236)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Setoran modal saham	16	-	-	-	12.119.400.000	119.400.000
Tambahan modal disetor	17	4.900.000.000	-	-	90.000.000	-
Penerimaan utang lain-lain	12	-	521.199.000	325.034.000	29.960.000	2.457.617.900
Pembayaran utang lain-lain	12	(1.022.792.330)	(565.000)	-	(12.099.644.618)	(171.715.000)
Penerimaan piutang lain-lain	6	5.128.950.000	1.460.000	52.610.000	-	-
Pembayaran piutang lain-lain	6	-	(700.000.000)	(700.000.000)	(4.491.960.000)	(600.000)
Pembayaran leasing	14	(26.582.998)	(34.070.085)	(113.274.654)	(99.796.020)	(73.932.973)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		8.979.574.672	(211.976.085)	(435.630.654)	(4.452.040.638)	2.330.769.927
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK		1.608.145.617	(2.150.962.740)	(1.945.334.621)	1.675.384.615	327.450.510
KAS DAN BANK AWAL PERIODE / TAHUN		813.930.398	2.759.265.019	2.759.265.019	1.083.880.404	756.429.894
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE / TAHUN		2.422.076.015	608.302.279	813.930.398	2.759.265.019	1.083.880.404

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk (dahulu PT Bukit Irama) ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 8 Februari 2018 dari notaris Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di kota Cirebon dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0019749.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 10 Februari 2018. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan nama Perusahaan dari PT Bukit Irama menjadi PT Arkadia Digital Media, b) perubahan kedudukan Perusahaan yang semula di kota Jakarta Selatan menjadi di kota Jakarta Pusat, c) penambahan bidang usaha Perusahaan, d) penjualan sebagian saham Perusahaan, e) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 menjadi Rp 100, f) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 48.000.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp 12.600.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000, g) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Perseroan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten.
Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.
- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.
Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten.
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan akta notaris No. 2 tanggal 8 Februari 2018 dari Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, susunan pengurus pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Stephen K Sulistyo
Komisaris : Iwa Sukresno Karunia

Dewan Direksi

Direktur Utama : Wiliam Martaputra
Direktur : Suwarjono

Sesuai dengan akta notaris No. 13 tanggal 15 Juli 2016 dari Bonifasius Sulistiyo Wibowo, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Cianjur, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Stephen K Sulistyo

Direktur : Iwa Sukresno Karunia

Sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari Arianly Triutomo, S.H., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Welly Yusuf

Direktur : Iwa Sukresno Karunia

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 48, 51, 47 dan 28 (tidak diaudit).

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Nama	Mulai operasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Kepemilikan (%)			Total Aset (Disajikan dalam jutaan Rupiah)			
				31 Maret 2018	31 Desember		31 Maret 2018	31 Desember		
					2017	2015-2016	2018	2017	2016	2015
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media	99,99	99,99	99,00	11.897	15.988	12.876	7.577
PT. Mata Media Nusantara	Belum operasi	Jakarta	Jasa multimedia	99,97	99,00	99,00	1.889	114	354	497
PT. Integra Archipelago Media	Belum operasi	Jakarta	Jasa multimedia	99,90	-	-	973	-	-	-

PT Arkadia Media Nusantara

PT. Arkadia Media Nusantara (AMN) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 04 tanggal 21 Februari 2018 dari notaris Oscar Fredyan Iqbal Utama, SH., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079305. Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2018 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan AMN ini adalah menjalankan usaha jasa portal web. Pada saat ini kegiatan AMN adalah bidang penyediaan jasa portal web.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara

PT Mata Media Nusantara (MMN) didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. MMN mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 1 tanggal 27 Maret 2018 dari Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, tentang persetujuan peningkatan modal dasar dan modal disetorkan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0044720.AH.01.11. tanggal 29 Maret 2018.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, jasa multimedia. MMN diperkirakan akan beroperasi secara komersial selambat-lambatnya bulan September tahun 2018.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 JL. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Integra Archipelago Media

PT Integra Archipelago Media (IAM) didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum Perusahaan. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 02 tanggal 27 Maret 2018 dari Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Cirebon, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0129255 tanggal 29 Maret 2018 tentang perihal pemberitahuan perubahan data IAM.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan IAM adalah berusaha dalam bidang jasa multimedia.

IAM berkedudukan dan berdomisili di The Bellezza Shopping Arcade Lt. 2 Unit.08 Jl. Letjend Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau Kebayoran Lama Jakarta Selatan. IAM diperkirakan akan beroperasi secara komersial selambat-lambatnya akhir tahun 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 13.276,-	Rp 13.548,-	Rp. 13.436,-	Rp 13.795,-

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Berdasarkan arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Komputer	4	25%
Peralatan dan perlengkapan	4	25%
Kendaraan	4	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari jasa diakui saat penyerahan jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah :

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraf 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor (APIC). Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendekatan umum

Pengakuan dan pengukuran

Entitas mengakui dan mengukur, baik pada pengukuran awal maupun pengukuran setelah pengukuran awal serta penghentian pengakuan dan penyajian atas aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK) yang relevan dan pengukuran, penghentian dan penyajian mengikuti masing-masing SAK terkait yang relevan.

Pada pendekatan ini, ketentuan dalam paragraf 41-53 dari PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" harus diterapkan.

Pengakuan

Kriteria pengakuan sesuai dengan yang ada pada standar akuntansi harus diterapkan pada aset dan liabilitas pengampunan pajak dengan cara yang serupa dengan Pendekatan Umum. Pendekatan ini memberikan pengecualian spesifik, alternatif, dan persyaratan tertentu dalam hal pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 10-23 pada PSAK No. 70.

Pengukuran awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak, jumlah yang dilaporkan pada SPHPP atau SKPP dan merupakan biaya perolehan awal (*deemed cost*).

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar biaya kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Pengukuran kembali setelah pengakuan awal

Entitas dapat, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal surat keterangan penghentian pembayaran (SKPP). Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Nilai pengukuran kembali tersebut menjadi dasar baru bagi entitas dalam menerapkan ketentuan pengukuran setelah pengakuan awal.

Jika entitas menyimpulkan bahwa pengampunan pajak ini mengakibatkan entitas memperoleh pengendalian atas *investee* sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan konsolidasian", entitas disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada tanggal SKPP, selama periode pengukuran kembali yaitu dimulai setelah tanggal SKPP sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Entitas menerapkan prosedur konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 65 sejak dilakukannya pengukuran kembali. Sejak tanggal SKPP sampai dengan pengukuran kembali dilakukan, entitas disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

Dalam hal *investee* bukan merupakan entitas sepengendali maka entitas menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" pada tanggal SKPP.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika *investee* merupakan entitas sepengendali maka entitas menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada tanggal SKPP.

Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika tidak menerapkan pengukuran kembali, disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi tersendiri dalam laporan posisi keuangan, maka entitas dapat menyajikan secara terpisah aset pengampunan pajak lancar dan tidak lancar serta liabilitas pengampunan pajak jangka pendek dan jangka panjang, jika, dan hanya jika, entitas memiliki informasi yang memadai untuk melakukan pemisahan klasifikasi tersebut. Jika dasar pemilihan klasifikasi tersebut bersifat arbitrer, maka entitas menyajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

Jika Entitas menerapkan pengukuran kembali baik pengukuran kembali opsional maupun pengukuran kembali *mandatory*, maka entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak yang sebelumnya disajikan secara terpisah, kedalam pos aset dan liabilitas serupa. Entitas menyajikan kembali laporan keuangan periode terdekat sebelumnya, hanya jika laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus Antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Pada pendekatan opsional ini, penerapan ketentuan dalam PSAK No. 70 diterapkan secara prospektif dan penyajian kembali laporan keuangan untuk periode sebelumnya tidak diperlukan.

Entitas telah memilih pendekatan opsional dan tidak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak dan menyimpulkan tidak adanya perolehan pengendalian atas *investee*, kombinasi bisnis ataupun kombinasi bisnis entitas sepengendali yang timbul dari pengampunan pajak.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya Perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a). Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b). Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau.
- c). Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi :

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2018

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK 13 – Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per- investasi.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 : Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam catatan 9.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Kas	59.669.048	99.684.233	98.604.600	14.459.720
Bank				
PT Bank Central Asia Tbk	2.357.582.478	709.078.676	2.650.434.657	1.067.107.044
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.192.078	2.442.078	10.225.762	2.313.640
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.632.411	2.725.411	-	-
Jumlah	2.362.406.967	714.246.165	2.660.660.419	1.069.420.684
Jumlah	2.422.076.015	813.930.398	2.759.265.019	1.083.880.404

Suku bunga jasa giro per tahun yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Pihak ketiga				
PT Anugrah Sentosa Utama	2.834.150.000	2.880.000.000	-	-
PT Indosat	965.230.725	1.253.646.579	1.556.728.223	2.904.838.437
PT XL Axiata	229.913.959	243.359.924	10.835.492	71.668.229
PT Anugerah Bumina Bunda	212.850.000	212.850.000	212.850.000	213.850.000
PT Cipta Karya Sukses Bersama	121.000.000	-	110.000.000	-
CV Gemintang	57.500.000	72.000.000	-	22.000.000
CV Kejora Komunika	38.940.000	16.940.000	-	-
CV Sulaya Media	30.000.000	30.000.000	26.033.334	-
PT Ambient Digital Indonesia	22.241.317	78.060.236	63.195.182	-
PT Freak Out Dewina Indonesia	16.482.550	7.651.820	21.044.760	-
PT Big Mobile	3.593.439	3.593.439	10.044.650	-
PT Pratama Prima Cipta	-	990.000.000	-	-
PT Ibo Makmur Agung	-	49.500.000	-	-
PT Epic Visi Internasional	-	-	250.024.500	-
PT Swara Gangsing	-	-	185.625.000	-
PT Sumber Karya Imajinasi	-	-	135.000.000	-
PT Daffa Auratama	-	-	100.000.000	-
PT Revalino Agung Pratama	-	-	78.000.000	-
PT Portal Bursa Digital	-	-	37.499.072	-
PT ADPLUS Digital Solusindo	-	-	28.052.229	88.530.147
US Mobile New World Limited	-	-	20.271.403	-
Flipit.Com	-	-	20.000.000	-
PT Anak Muda Indonesia	-	-	5.500.000	126.500.000
PT Vidha Inti Prajapti	-	-	-	2.500.000
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	106.403.684	60.663.119	61.138.119	54.595.235
Jumlah	4.638.305.674	5.898.265.117	2.931.841.964	3.484.482.048
Cadangan penurunan nilai piutang	(221.863.119)	(221.863.119)	-	-
Jumlah Piutang-bersih	4.416.442.555	5.676.401.998	2.931.841.964	3.484.482.048

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang antara lain :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Belum jatuh tempo	2.913.284.601	3.086.620.162	2.007.915.192	1.707.949.246
Jatuh tempo:				
1-30 hari	1.304.219.460	1.474.952.708	97.344.267	940.810.153
31-60 hari	41.504.097	1.035.121.941	240.036.386	585.779.076
31-90 hari	157.434.397	6.259.759	364.683.000	180.253.932
> 91 hari	221.863.119	295.310.547	221.863.119	69.689.641
Jumlah	4.638.305.674	5.898.265.117	2.931.841.964	3.484.482.048
Dikurangi penurunan nilai piutang	(221.863.119)	(221.863.119)	-	-
	<u>4.416.442.555</u>	<u>5.676.401.998</u>	<u>2.931.841.964</u>	<u>3.484.482.048</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	221.863.119	-	-	-
Mutasi tahun berjalan :				
Penambahan cadangan	-	221.863.119	-	-
Pemulihan cadangan	-	-	-	-
Saldo akhir	<u>221.863.119</u>	<u>221.863.119</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi</u>				
Wiliam Martaputra	-	5.021.200.000	4.321.200.000	-
<u>Pihak ketiga</u>				
Karyawan	11.000.000	118.750.000	171.360.000	600.000

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut. Pada bulan Januari 2018 dan Februari 2018, seluruh piutang lain-lain kepada pihak berelasi tersebut telah dilunasi.

Piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan) merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan dengan mekanisme pengembalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan cara pengembalian sekaligus atau pemotongan gaji.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Sewa	3.921.728.396	2.074.074.078	673.869.061	1.022.630.434
Asuransi	83.666.368	113.376.386	6.857.947	209.549.016
Lain-lain	-	-	-	2.750.000
Jumlah	4.005.394.764	2.187.450.464	680.727.008	1.234.929.450

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya sewa kantor yang dibayar oleh PT Arkadia Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Fuad Faisal untuk periode sampai dengan 30 April 2021 dan PT Mata Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Sri Hartanto untuk periode sampai dengan 12 Februari 2020.

8. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Uang muka perjalanan dinas	152.230.141	59.091.500	46.863.000	-
Uang muka pembelian aset	-	-	-	522.625.350
Uang muka lainnya	84.962.294	60.197.066	26.304.830	-
Jumlah	237.192.435	119.288.566	73.167.830	522.625.350

Uang muka perjalanan dinas merupakan biaya reportase dalam kota dan luar kota dalam rangka peliputan peristiwa dan berita.

Uang muka lainnya terutama pembayaran ke kantor berita ANTARA untuk memperoleh akses berita.

9. ASET TETAP-BERSIH

	31 Maret 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung					
Komputer	1.612.944.281	95.160.900	-	-	1.708.105.181
Peralatan dan perlengkapan	1.375.277.446	272.012.989	-	-	1.647.290.435
Kendaraan	222.950.000	-	-	-	222.950.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	381.800.000	-	-	-	381.800.000
Jumlah	3.592.971.727	367.173.889	-	-	3.960.145.616
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Komputer	873.294.214	97.198.618	-	-	970.492.832
Peralatan dan perlengkapan	849.739.682	76.454.622	-	-	926.194.304
Kendaraan	209.015.625	13.934.375	-	-	222.950.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	169.812.493	23.862.498	-	-	193.674.991
Jumlah	2.101.862.014	211.450.113	-	-	2.313.312.127
Nilai buku	1.491.109.713				1.646.833.489

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung					
Komputer	1.437.937.281	175.007.000	-	-	1.612.944.281
Peralatan dan perlengkapan	1.291.842.296	334.034.273	250.599.123	-	1.375.277.446
Kendaraan	-	-	-	222.950.000	222.950.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	402.550.000	202.200.000	-	(222.950.000)	381.800.000
Jumlah	<u>3.132.329.577</u>	<u>711.241.273</u>	<u>250.599.123</u>	<u>-</u>	<u>3.592.971.727</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Komputer	481.813.133	391.481.081	-	-	873.294.214
Peralatan dan perlengkapan	690.048.133	260.115.937	100.424.388	-	849.739.682
Kendaraan	-	-	-	209.015.625	209.015.625
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	231.853.122	146.974.996	-	(209.015.625)	169.812.493
Jumlah	<u>1.403.714.388</u>	<u>798.572.014</u>	<u>100.424.388</u>	<u>-</u>	<u>2.101.862.014</u>
Nilai buku	<u><u>1.728.615.189</u></u>				<u><u>1.491.109.713</u></u>

	31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung					
Komputer	703.331.251	734.606.031	-	-	1.437.937.282
Peralatan dan perlengkapan	1.087.622.601	204.219.700	-	-	1.291.842.301
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	402.550.000	-	-	-	402.550.000
Jumlah	<u>2.193.503.852</u>	<u>938.825.731</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.132.329.583</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Komputer	215.826.485	265.986.647	-	-	481.813.132
Peralatan dan perlengkapan	416.375.779	273.672.362	-	-	690.048.141
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	131.215.625	100.637.496	-	-	231.853.121
Jumlah	<u>763.417.889</u>	<u>640.296.505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.403.714.394</u>
Nilai buku	<u><u>1.430.085.963</u></u>				<u><u>1.728.615.189</u></u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung					
Komputer	438.542.291	264.788.959	-	-	703.331.250
Peralatan dan perlengkapan	888.344.319	199.278.277	-	-	1.087.622.596
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	222.950.000	179.600.000	-	-	402.550.000
Jumlah	<u>1.549.836.610</u>	<u>643.667.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.193.503.846</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Komputer	69.263.796	146.562.686	-	-	215.826.482
Peralatan dan perlengkapan	175.808.995	240.566.780	-	-	416.375.775
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	41.803.126	89.412.500	-	-	131.215.626
Jumlah	<u>286.875.917</u>	<u>476.541.966</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>763.417.883</u>
Nilai buku	<u>1.262.960.693</u>				<u>1.430.085.963</u>

Beban penyusutan dicatat pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Beban umum dan administrasi	211.450.113	798.572.014	640.296.505	476.541.966

Pada tanggal 31 Maret 2018 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Cigna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 381.300.000 dan Rp 156.065.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Pengurangan peralatan dan perlengkapan pada tahun 2017 dengan nilai perolehan sebesar Rp 250.599.123 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 100.424.388 merupakan penghapusan aset berupa perlengkapan dan peralatan yang tidak dapat dimanfaatkan ketika perusahaan pindah kantor. Kerugian akibat penghapusan aset tersebut sebesar Rp 150.174.735 telah dicatat pada Pendapatan (biaya) lain-lain sebagai "Rugi pelepasan aset" (Catatan 22).

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang muka (deposit) kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Deposit sewa	110.000.000	100.000.000	20.000.000	20.000.000
Deposit penyedia konten	57.600.000	57.600.000	57.600.000	57.600.000
Jumlah	167.600.000	157.600.000	77.600.000	77.600.000

Deposit sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara dan PT Mata Media Nusantara.

Deposit penyedia konten merupakan uang jaminan sehubungan dengan penyediaan konten kepada kantor berita Reuters.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
PT Indosis Intergrasi	108.000.000	432.000.000	-	100.000.000
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	48.924.000	17.820.000	21.450.000	-
CV Graha Mas	22.928.169	137.307.585	-	-
PT Prime Link Communication	17.820.000	17.820.000	-	-
PT Aplikanusa Lintasarta	8.646.000	-	-	-
PT Supra Primatama Nusantara	1.820.400	1.518.000	-	-
PT Berkah Alam Indonesia	-	3.800.000.000	3.800.000.000	-
Buzzcity	-	409.849.849	-	-
PT Anugrah Sindo Perdana	-	337.500.000	-	-
MSISDN dnn	-	304.558.320	-	-
PT Redtree Indonesia	-	246.768.604	183.868.604	1.510.925.968
PT Mobilink Komunika Media	-	10.800.000	-	-
PT Internetindo Data Centra	-	-	9.504.000	3.000.000
PT Sumisho E-Commerce Indonesia	-	-	1.693.900	-
PT The Net/Millennium Internindo	-	-	19.636.364	20.000.000
Perusahaan Facebook Indonesia	-	-	439.449.375	697.229.286
Agus Sudarma / Advertise Co Id	-	-	-	73.125.000
Jumlah	208.138.569	5.715.942.358	4.475.602.243	2.404.280.254

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Pihak berelasi :				
Iwa Sukresno Karunia	-	-	-	11.885.458.835
William Martaputra	-	221.199.000	-	-
Aldrian Suwardi Chandra	-	100.000.000	-	214.185.783
Jumlah	-	321.199.000	-	12.099.644.618
Pihak ketiga :				
Heru Setiawan	-	697.193.330	697.193.330	667.313.330
Fadka Agency	-	-	565.000	485.000
Lain-lain	-	4.400.000	-	-
Jumlah	-	701.593.330	697.758.330	667.798.330
Jumlah	-	1.022.792.330	697.758.330	12.767.442.948

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja tanpa dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan penerimaan utang tersebut

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Biaya konsultan teknologi	81.382.121	64.138.523	75.817.263	-
Jamsostek	69.183.743	37.146.346	27.552.720	-
Biaya jasa profesional	32.296.388	18.437.500	-	-
Biaya gaji	14.747.803	35.599.582	-	-
Biaya promosi	-	-	550.621.475	-
Lain-lain	-	-	623.195	-
Jumlah	197.610.055	155.321.951	654.614.653	-

14. SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,19% sampai dengan 10,00% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
PT. Toyota Astra Financial Service	78.048.880	106.822.672	58.286.954	104.916.530
	78.048.880	106.822.672	58.286.954	104.916.530
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	78.048.880	91.786.672	39.515.043	36.561.530
Bagian jangka panjang	-	15.036.000	18.771.911	68.355.000

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Utang pembiayaan	82.384.576	113.833.744	62.619.945	121.126.916
Bagian Bunga	4.335.696	7.011.072	4.332.991	16.210.386
Neto	78.048.880	106.822.672	58.286.954	104.916.530
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	78.048.880	91.786.672	39.515.043	36.561.530
Bagian jangka panjang	-	15.036.000	18.771.911	68.355.000

Pembatasan – pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah Perusahaan tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakannya, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan kendaraan baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Pembiayaan belum selesai.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah karyawan	48	51	47	28

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif adalah :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Biaya jasa kini	113.289.765	545.434.832	732.314.290	449.899.300
Biaya bunga	35.158.906	173.221.040	90.540.021	18.553.085
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
Jumlah	148.448.671	718.655.872	822.854.311	468.452.385

Pengukuran kembali liabilitas dan aset imbalan pasti keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Perubahan asumsi aktuarial	(24.016.674)	(325.154.797)	129.728.429	361.449.077
Penyesuaian	(29.701.695)	(498.550.126)	104.356.242	(65.567.552)
Jumlah	(53.718.369)	(823.704.923)	234.084.671	295.881.525

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	(1.942.480.970)	(2.047.530.021)	(990.591.037)	(226.257.127)
Beban manfaat karyawan	(148.448.671)	(718.655.872)	(822.854.313)	(468.452.385)
Diakui dalam penghasilan	-	-	-	-
komprehensif lain	53.718.369	823.704.923	(234.084.671)	(295.881.525)
Pembayaran manfaat	483.000.000	-	-	-
Jumlah	(1.554.211.272)	(1.942.480.970)	(2.047.530.021)	(990.591.037)

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015 dan 2014
Aktuaris	PT Binaputra Jaga Hikmah	PT Binaputra Jaga Hikmah	PT Adi Langgeng Rahayu	
Tanggal laporan aktuaris	09 Mei 2018	29 Januari 2018	15 November 2017	
Nomor laporan aktuaris	349/PSAK-BJH/I-2018	078/PSAK-BJH/I-2018	145/IPK/ALR/XI/2017	

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,39%	8,46%	9,14%	9,14%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7%	7%	10%	10%
Tingkat kematian	100% /TMI 3	100% /TMI 3	100% /TMI 3	100% /TMI 3
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3
Tingkat pengunduran diri	1% p.a	1% p.a	1% p.a	1% p.a
Normal tingkat pensiun	55	55	55	55

16. MODAL SAHAM

- Sesuai dengan akta notaris No. 02 tanggal 8 Februari 2018 dari Oscar Fredyan Iqbalutama, S.H., notaris di Kota Cirebon dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0019749.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 10 Februari 2018, para pemegang saham menyatakan sebagai berikut :
 - a) Penjualan sebagian saham :
 - Aldrian Suwardi Chandra menjual 6.300 saham kepada Wiliam Martaputra.
 - Steven menjual 6.300 saham kepada Wiliam Martaputra.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Perubahan nilai nominal saham dari Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) menjadi Rp. 100 (seratus rupiah).
- c) Penambahan modal disetor dari 126.000.000 saham menjadi 175.000.000 saham yang diambil bagian masing-masing oleh :
- Stephen K. Sulistyو sebesar 15.925.000 saham,
 - Iwa Sukresno Karunia sebesar 15.925.000 saham,
 - Wiliam Martaputra sebesar 7.350.000 saham,
 - Suwarjono sebesar 4.900.000 saham,
 - Aldrian Suwardi Chandra sebesar 2.450.000 sahan, dan
 - Steven sebesar 2.450.000 saham.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Stephen K. Sulistyو	56.875.000	32,50	5.687.500.000
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	32,50	5.687.500.000
Wiliam Martaputra	26.250.000	15,00	2.625.000.000
Suwarjono	17.500.000	10,00	1.750.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	8.750.000	5,00	875.000.000
Steven	8.750.000	5,00	875.000.000
Jumlah	<u>175.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>17.500.000.000</u>

- Sesuai dengan akta notaris No. 30 tanggal 29 Maret 2017 dari Amastasia Dau, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0126616 Tahun 2017, tanggal 12 April 2017 para pemegang saham menyatakan sebagai berikut :
 - a) Stephen K Sulistyو menjual 43.050 (empat puluh tiga ribu lima puluh) saham dalam Perusahaan atau 34,17% kepada :
 - Pihak Aldrian Suwardi Chandra sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Steven sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Suwarjono sebesar 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham atau Rp 1.260.000.000 (satu milyar dua ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar 10%.
 - Pihak Wiliam Martaputra sebesar 5.250 (lima ribu dua ratus lima puluh) saham atau Rp 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 4,17%.
 - b) Iwa Sukresno Karunia menjual 1.050 (seribu lima puluh) saham atau Rp.105.000.000 atau sebesar 0,83% kepada Wiliam Martaputra.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Stephen K. Sulistyو	40.950	32,50	4.095.000.000
Iwa Sukresno Karunia	40.950	32,50	4.095.000.000
Aldrian Suwardi Chandra	12.600	10,00	1.260.000.000
Steven	12.600	10,00	1.260.000.000
Suwarjono	12.600	10,00	1.260.000.000
Wiliam Martaputra	6.300	5,00	630.000.000
Jumlah	<u>126.000</u>	<u>100,00</u>	<u>12.600.000.000</u>

- Sesuai dengan akta notaris No. 3 tanggal 6 Desember 2016 dari Amastasia Dau, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0109834 Tahun 2016, tanggal 21 Desember 2016 para pemegang saham mengambil keputusan menyetujui Aryana Pramana menjual 42.000 (empat puluh dua ribu) saham dalam perusahaan yang mewakili 33,33% dari total saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada Stephen K. Sulistyو.

Susunan pemegang saham setelah adanya perubahan penambahan modal disetor tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Stephen K. Sulistyو	84.000	66,67	8.400.000.000
Iwa Sukresno Karunia	42.000	33,33	4.200.000.000
Jumlah	<u>126.000</u>	<u>100,00</u>	<u>12.600.000.000</u>

- Sesuai dengan akta notaris No. 14 tanggal 20 Juli 2016 dari Bonifasius Sulistiyo Wibowo, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Cianjur dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0013239.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016, para pemegang saham mengambil keputusan sebagai berikut :
 - Persetujuan peningkatan modal dasar yang semula 15.000 (lima belas ribu) saham menjadi 480.000 (empat ratus delapan puluh ribu) saham .
 - Persetujuan peningkatan modal disetor yang semula 6.000 (enam ribu) saham menjadi 12.600 (dua belas ribu enam ratus) saham.

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Stephen K. Sulistyono	42.000	33,33	4.200.000.000
Iwa Sukresno Karunia	42.000	33,33	4.200.000.000
Aryana Pramana	42.000	33,33	4.200.000.000
Jumlah	<u>126.000</u>	<u>100,00</u>	<u>12.600.000.000</u>

- Sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari Arianly Triutomo, S.H., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-13641.AH.01.01 Tahun 2012, tanggal 14 Maret 2012 disebutkan jumlah modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) terbagi atas 15.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 40% atau sejumlah 6.000 (enam ribu) saham.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Iwa Sukresno Karunia	5.400	90,00	540.000.000
Welly Yusuf	600	10,00	60.000.000
Jumlah	<u>6.000</u>	<u>100,00</u>	<u>600.000.000</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

	Bentuk Aset	31 Maret 2018	31 Desember	
			2017	2016
PT Arkadia Media Nusantara	Kas	50.000.000	50.000.000	50.000.000
PT Arkadia Digital Media d/h PT Bukit Irama	Kas	20.000.000	20.000.000	20.000.000
PT Mata Media Nusantara	Kas	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Jumlah		<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
PT Arkadia Media Nusantara	572.083	523	49.695.238	(84.704.132)
PT Mata Media Nusantara	583.676	(6.035.006)	(3.631.860)	(1.701.972)
PT Integra Archipelago Media	972.384	-	-	-
Jumlah	<u>2.128.143</u>	<u>(6.034.483)</u>	<u>46.063.378</u>	<u>(86.406.104)</u>

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari :

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Untuk tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Jasa penyedia konten dan portal web	6.736.694.316	6.453.964.698	27.853.687.290	32.700.214.887	23.908.452.626
Jasa <i>design</i>	73.000.000	-	20.000.000	-	-
Jumlah	<u>6.809.694.316</u>	<u>6.453.964.698</u>	<u>27.873.687.290</u>	<u>32.700.214.887</u>	<u>23.908.452.626</u>

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi dari 10 % dari pendapatan:

Nama pelanggan	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Untuk tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
PT. Indosat Tbk	2.723.791.721	4.840.156.307	16.204.136.366	27.418.740.248	21.175.804.775
PT Anugrah Sentosa Utama	2.550.000.000	-	-	-	-
% terhadap pendapatan	77	75	58	84	89

Rincian pelanggan utama terdiri dari:

Nama pelanggan	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret				Untuk tahun yang berakhir 31 Desember					
	2018		2017		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PT. Indosat Tbk	2.723.791.721	40,0	4.840.156.307	75,0	16.204.136.366	58,1	27.418.740.248	83,8	21.175.804.775	88,6
PT XL Axiata Tbk	380.893.600	5,6	14.014.399	0,2	256.029.599	0,9	666.770.600	2,0	127.890.888	0,5
PT Anugrah Sentosa Utama	2.550.000.000	37,4	-	-	-	-	-	-	-	-

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Pendapatan jasa penyedia konten diperoleh dari PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BIAYA LANGSUNG

Rincian biaya langsung terdiri dari :

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Biaya penyedia konten dan portal web	3.425.055.973	3.814.975.144	16.990.008.196	23.075.169.345	18.381.239.466
Biaya <i>design</i>	45.624.500	-	12.500.000	-	-
Jumlah	<u>3.470.680.473</u>	<u>3.814.975.144</u>	<u>17.002.508.196</u>	<u>23.075.169.345</u>	<u>18.381.239.466</u>

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, *Shutterstock* dan lain-lain.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Beban pemasaran					
Perjalanan dinas	34.256.209	-	54.926.776	505.763.116	1.250.000
Kontribusi dan partnership	15.348.688	24.843.490	82.266.719	42.099.000	29.770.503
Jamuan	3.556.400	3.650.000	81.380.894	82.364.142	18.854.439
Sub jumlah	<u>53.161.297</u>	<u>28.493.490</u>	<u>218.574.389</u>	<u>630.226.258</u>	<u>49.874.942</u>
Beban administrasi dan umum					
Gaji karyawan	1.185.217.552	1.260.280.604	5.077.476.879	3.311.393.605	3.188.563.363
Kantor dan perlengkapan	379.730.301	107.715.214	381.736.398	379.440.015	260.083.509
Sewa	377.527.767	243.437.270	1.257.167.950	1.025.348.181	842.104.096
Penyusutan	211.450.113	191.427.186	798.572.014	640.296.505	476.541.966
Imbalan kerja	148.448.671	185.494.318	718.655.872	822.854.313	468.452.385
Jasa profesional	130.000.000	81.632.654	197.882.654	65.000.000	-
Legal dan perizinan	129.188.461	186.083.575	298.960.575	49.726.000	4.250.000
Listrik, telepon dan internet	118.644.081	127.121.564	534.103.807	490.265.169	447.262.665
Perbaikan dan pemeliharaan	36.674.110	12.286.296	93.673.771	15.753.587	52.463.043
Makan dan minum	32.421.349	36.655.801	46.366.348	112.710.439	30.319.507
Transport dan perjalanan	12.756.147	17.793.653	60.066.124	43.145.111	28.109.011
Asuransi dan kesehatan	2.450.772	2.981.735	10.334.051	11.265.597	8.441.523
Beban penurunan nilai piutang	-	-	221.863.119	-	-
Pendidikan dan pelatihan	-	-	12.632.000	16.390.000	67.329.207
Lain-lain	3.246.676	-	-	33.230.000	44.358.080
Sub jumlah	<u>2.767.756.000</u>	<u>2.452.909.870</u>	<u>9.709.491.562</u>	<u>7.016.818.522</u>	<u>5.918.278.355</u>
Jumlah	<u>2.820.917.297</u>	<u>2.481.403.360</u>	<u>9.928.065.951</u>	<u>7.647.044.780</u>	<u>5.968.153.297</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Pendapatan lain-lain					
Laba selisih kurs	1.303.805	-	6.031.022	4.026.757	-
Pendapatan bunga	831.495	396.691	816.026	19.539.144	-
Lain-lain	350.020	701	471.536	-	432.812
Sub jumlah	<u>2.485.320</u>	<u>397.392</u>	<u>7.318.584</u>	<u>23.565.901</u>	<u>432.812</u>
Beban lain-lain					
Beban bunga	2.894.208	4.778.988	16.614.799	-	-
Beban administrasi Bank	2.567.500	4.425.530	8.359.277	23.747.744	26.551.402
Beban pajak	90.726	79.339	2.543.315	30.746.961	515.139
Rugi selisih kurs	-	2.190.533	-	-	5.069.525
Rugi pelepasan aset	-	-	150.174.735	-	-
Lain-lain	85.625	52.401	3.266.731	643.864	3.409.196
Sub jumlah	<u>5.638.059</u>	<u>11.526.791</u>	<u>180.958.857</u>	<u>55.138.569</u>	<u>35.545.262</u>
Jumlah	<u>(3.152.739)</u>	<u>(11.129.399)</u>	<u>(173.640.273)</u>	<u>(31.572.668)</u>	<u>(35.112.450)</u>

23. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Entitas induk				
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	19.851.214	312.500	-	-
Pasal 23	1.000.000	-	-	-
Pasal 29	-	200.000	-	-
PP 46	530.000	-	-	-
Pajak pertambahan nilai	2.650.000	-	-	-
Sub jumlah	<u>24.031.214</u>	<u>512.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas anak				
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	9.557.496	128.053.986	150.341.690	363.690.348
Pasal 23	10.099.035	18.179.950	216.587.552	4.384.000
Pasal 4 (2)	-	488.888.889	-	-
Pasal 29	270.594.258	59.648.284	70.275.981	1.351.962
Pajak pertambahan nilai	357.918.090	772.590.285	182.184.229	258.004.279
Sub jumlah	<u>648.168.879</u>	<u>1.467.361.394</u>	<u>619.389.452</u>	<u>627.430.589</u>
Jumlah	<u>672.200.093</u>	<u>1.467.873.894</u>	<u>619.389.452</u>	<u>627.430.589</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Pendapatan konsolidasi	6.809.694.316	6.453.964.698	27.873.687.290	32.700.214.887	23.908.452.626
Pendapatan entitas anak	(6.736.694.316)	(6.453.964.698)	(27.853.687.290)	(32.700.214.887)	(23.908.452.626)
Pendapatan induk	73.000.000	-	20.000.000	-	-
Pajak kini entitas induk Tarif 1 % sesuai PP 46	(730.000)	-	(200.000)	-	-
Pajak kini entitas anak	272.054.258	(100.375.560)	(487.877.185)	(670.689.923)	(54.719.904)
Jumlah	<u>271.324.258</u>	<u>(100.375.560)</u>	<u>(488.077.185)</u>	<u>(670.689.923)</u>	<u>(54.719.904)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2018
	Imbalan kerja karyawan	485.620.243	(83.637.833)	(13.429.592)
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>55.465.780</u>			<u>55.465.780</u>
Jumlah	<u>541.086.023</u>	<u>(83.637.833)</u>	<u>(13.429.592)</u>	<u>444.018.598</u>
	1 Januari 2017	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Imbalan kerja karyawan	511.882.505	179.663.968	(205.926.231)	485.620.243
Cadangan penurunan nilai piutang	-	<u>55.465.780</u>	-	<u>55.465.780</u>
Jumlah	<u>511.882.505</u>	<u>235.129.748</u>	<u>(205.926.231)</u>	<u>541.086.023</u>
	1 Januari 2016	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Imbalan kerja karyawan	247.647.759	205.713.578	58.521.168	511.882.505
Jumlah	<u>247.647.759</u>	<u>205.713.578</u>	<u>58.521.168</u>	<u>511.882.505</u>
	1 Januari 2015	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2015
Imbalan kerja karyawan	56.564.281	117.113.097	73.970.381	247.647.759
Jumlah	<u>56.564.281</u>	<u>117.113.097</u>	<u>73.970.381</u>	<u>247.647.759</u>

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Nilai nominal semula	100	100.000	100.000	100.000	100.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100	100	100	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	170.916.667	126.000	126.000	56.000	6.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	170.916.667	126.000.000	126.000.000	56.000.000	6.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	160.003.690	92.784.758	518.927.827	1.466.626.632	(409.522.800)
Laba (rugi) per saham	<u>0,94</u>	<u>0,74</u>	<u>4,12</u>	<u>26,19</u>	<u>(68,25)</u>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak-pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12.

Sifat Transaksi dan Hubungan Pihak-pihak Berelasi

William Martaputra adalah salah satu Direktur Perusahaan dan pemegang saham pada entitas anak, Aldrian Suwardi Chandra merupakan salah satu Direktur di entitas anak dan Iwa Sukresno Karunia adalah salah satu pemegang saham dan Komisaris di Perusahaan.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan)

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan pajak penghasilan Grup dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Penghasilan bersih					
Jasa penyedia konten	3.104.685.321	4.854.170.706	16.460.165.965	28.085.510.848	21.426.745.763
Portal web	3.632.008.995	1.599.793.992	11.393.521.325	4.614.704.039	2.481.706.863
Lain-lain	73.000.000	-	20.000.000	-	-
Sub jumlah	<u>6.809.694.316</u>	<u>6.453.964.698</u>	<u>27.873.687.290</u>	<u>32.700.214.887</u>	<u>23.908.452.626</u>
Beban pokok penghasilan					
Jasa penyedia konten	930.967.988	1.404.184.044	5.884.163.389	10.799.889.422	2.246.463.581
Portal web	2.494.087.985	2.410.791.100	11.105.844.807	12.275.279.923	16.134.775.885
Lain-lain	45.624.500	-	12.500.000	-	-
Sub jumlah	<u>3.470.680.473</u>	<u>3.814.975.144</u>	<u>17.002.508.196</u>	<u>23.075.169.345</u>	<u>18.381.239.466</u>
Laba Kotor					
Jasa penyedia konten	2.173.717.333	3.449.986.662	10.576.002.576	17.285.621.426	19.180.282.182
Portal web	1.137.921.010	(810.997.108)	287.676.518	(7.660.575.884)	(13.653.069.022)
Lain-lain	27.375.500	-	7.500.000	-	-
Jumlah	<u>3.339.013.843</u>	<u>2.638.989.554</u>	<u>10.871.179.094</u>	<u>9.625.045.542</u>	<u>5.527.213.160</u>

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Jumlah Aset				
Jasa penyedia konten	2.120.813.086	2.061.862.788	4.159.163.768	3.933.700.830
Portal web	11.346.598.262	14.064.954.374	9.096.495.747	4.148.150.144
Lain-lain	55.650.000	-	-	-
Sub jumlah	<u>13.523.061.348</u>	<u>16.126.817.162</u>	<u>13.255.659.515</u>	<u>8.081.850.974</u>
Jumlah Liabilitas				
Jasa penyedia konten	185.771.677	1.532.888.065	157.389.772	344.076.222
Portal web	2.524.437.190	8.878.346.108	8.395.791.881	16.550.585.136
Lain-lain	-	-	-	-
Sub jumlah	<u>2.710.208.867</u>	<u>10.411.234.173</u>	<u>8.553.181.653</u>	<u>16.894.661.358</u>

27. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 18 Juli 2012 PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyedia Layanan Informasi Berbentuk Data dengan PT Indosat Tbk sesuai dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat : 007/B00-B0FD/2012 dan No. CP : 010/PKS/AMN-IND/VII/2012, atas Perjanjian ini telah dilakukan addendum pada tanggal 26 Agustus 2014 dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat : 071/B00-B0P/LGL/2014 dan No. CP : 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, dalam perjanjian ini terdapat Ketentuan Pendapatan Minimum (*Minimum Revenue*) yang berisikan sebagai berikut :

1. Pihak Kedua (PT Arkadia Media Nusantara) berkewajiban untuk dapat memenuhi Pendapatan Minimum sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
2. Jika Pendapatan Minimum sampai bulan ke- 12 tidak tercapai, maka pada bulan ke- 13 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini.
3. Sebaliknya, jika pihak kedua (PT Arkadia Media Nusantara) memenuhi Pendapatan Minimum sejak bulan ke- 1 hingga bulan ke- 12 maka para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan perjanjian.

Atas addendum perjanjian tersebut telah dibuat amandemen pertama dengan nomor 086/AM0-AMB/LGL/2017 yang mengubah ketentuan pasal 12 (Tarif dan Pembagian Pendapatan) yang berisikan sebagai berikut :

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Pendapatan atas layanan akan dibagi oleh para pihak dengan pola *revenue sharing*.
 2. Para pihak sepakat untuk melakukan *review* terhadap tarif dan pembagian pendapatan (*revenue sharing*) setiap 6 bulan sekali jika dibutuhkan.
 3. Para pihak akan mencatat dan menyediakan hasil pencatatan penerimaan Data Trafik layanan Konten yang akan menjadi dasar untuk penghitungan bagi hasil. Data yang menjadi acuan penagihan adalah data milik pihak pertama (PT Indosat, Tbk) dengan ketentuan jika selisih Data Trafik para pihak kurang dari 5%.
- b. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang penggunaan jaringan telekomunikasi XL untuk penyediaan konten dengan PT XL Axiata, Tbk dengan surat perjanjian no. XL : 1151/DS.L1.1151/XL/III/2016, perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berlaku terus menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak tanpa terikat pada ketentuan mengenai jangka waktu perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari kalender sebelum berakhirnya perjanjian, tanpa dikenakan biaya penalti apapun kepada pihak yang meminta dilakukannya pengakhiran perjanjian; dan/atau
 2. Dapat diakhiri secara seketika dengan pemberitahuan tertulis apabila pihak yang lain melanggar ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ("pihak wanprestasi"), dengan syarat pihak wanprestasi telah diberitahukan secara tertulis mengenai pelanggaran yang dilakukannya dan gagal untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukannya dalam waktu 30 hari kalender setelah pemberitahuan secara tertulis dari pihak yang lain mengenai pelanggarannya; dan/atau
 3. Diakhiri secara seketika berdasarkan ketentuan dalam perjanjian; dan/atau
 4. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan dilanjutkan perjanjian.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Kas dan bank	2.422.076.015	813.930.398	2.759.265.019	1.083.880.404
Piutang usaha - pihak ketiga	4.416.442.555	5.676.401.998	2.931.841.964	3.484.482.048
Piutang lain-lain	11.000.000	5.139.950.000	4.492.560.000	600.000
Jumlah	<u>6.849.518.570</u>	<u>11.630.282.396</u>	<u>10.183.666.983</u>	<u>4.568.962.452</u>

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	31 Maret 2018		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga	208.138.569	-	208.138.569
Biaya yang masih harus dibayar	197.610.055	-	197.610.055
Utang pajak	672.200.093	-	672.200.093
Sewa pembiayaan	78.048.880	-	78.048.880
Jumlah	<u>1.155.997.597</u>	<u>-</u>	<u>1.155.997.597</u>

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2017		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga	5.715.942.358	-	5.715.942.358
Utang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	321.199.000	-	321.199.000
Pihak ketiga	701.593.330	-	701.593.330
Biaya yang masih harus dibayar	155.321.951	-	155.321.951
Utang pajak	1.467.873.894	-	1.467.873.894
Sewa pembiayaan	91.786.672	15.036.000	106.822.672
Jumlah	<u>8.453.717.205</u>	<u>15.036.000</u>	<u>8.468.753.205</u>

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2016		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga	4.475.602.243	-	4.475.602.243
Utang lain-lain - Pihak ketiga	697.758.330	-	697.758.330
Biaya yang masih harus dibayar	654.614.653	-	654.614.653
Utang pajak	619.389.452	-	619.389.452
Sewa pembiayaan	39.515.043	18.771.911	58.286.954
Jumlah	6.486.879.721	18.771.911	6.505.651.632

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2015		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga	2.404.280.254	-	2.404.280.254
Utang lain-lain			-
Pihak berelasi	12.099.644.618	-	12.099.644.618
Pihak ketiga	667.798.330	-	667.798.330
Utang pajak	627.430.589	-	627.430.589
Sewa pembiayaan	36.561.530	68.355.000	104.916.530
Jumlah	15.835.715.321	68.355.000	15.904.070.321

Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternative pendanaan pada biaya yang wajar.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

	31 Maret 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	2.422.076.015	2.422.076.015
Piutang usaha – pihak ketiga	4.416.442.555	4.416.442.555
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	208.138.569	208.138.569
Utang pajak	672.200.093	672.200.093
Sewa pembiayaan	78.048.880	78.048.880
31 Desember 2017		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	813.930.398	813.930.398
Piutang usaha – pihak ketiga	5.676.401.998	5.676.401.998
Piutang lain-lain	5.139.950.000	5.139.950.000
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	5.715.942.358	5.715.942.358
Utang lain-lain	1.022.792.330	1.022.792.330
Utang pajak	1.467.873.894	1.467.873.894
Sewa pembiayaan	106.822.672	106.822.672
31 Desember 2016		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	2.759.265.019	2.759.265.019
Piutang usaha – pihak ketiga	2.931.841.964	2.931.841.964
Piutang lain-lain	4.492.560.000	4.492.560.000

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Utang usaha	4.475.602.243	4.475.602.243
Utang lain-lain	697.758.330	697.758.330
Utang pajak	619.389.452	619.389.452
Sewa pembiayaan	58.286.954	58.286.954

31 Desember 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	1.083.880.404	1.083.880.404
Piutang usaha – pihak ketiga	3.484.482.048	3.484.482.048
Piutang lain-lain	600.000	600.000

Liabilitas keuangan

Utang usaha	2.404.280.254	2.404.280.254
Utang lain-lain	12.767.442.948	12.767.442.948
Utang pajak	627.430.589	627.430.589
Sewa pembiayaan	104.916.530	104.916.530

30. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian berupa sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 139.888.712 dan Rp 161.810.372.

31. SALDO DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perseroan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 7.038.516.715, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.187.362.341, Rp 7.640.085.615 dan Rp 9.106.712.247. Perseroan mengalami saldo defisit atas laba ditahan dikarenakan pada tahun 2014 Perseroan baru mendirikan portal web SUARA.COM yang merupakan portal web pertama milik Perseroan sehingga Perseroan banyak menanggung biaya-biaya untuk pendirian portal web SUARA.COM seperti biaya-biaya promosi yang dibayarkan kepada Facebook, Google dan promosi lainnya dalam usaha memperkenalkan portal web Perseroan. Namun untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 Perseroan telah memperoleh laba bersih masing-masing sebesar Rp 159.981.716, Rp 516.525.433 dan Rp 1.481.451.749.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas konten untuk memperkuat posisi sebagai media rujukan
- Fokus menggarap iklan kreatif untuk menaikkan pendapatan perseroan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pengembangan portal vertical.
- Pengembangan media lokal dengan konten lokal.
- Membership, komunitas dan *artificial intelegencia* (kecerdasan buatan).
- Pengembangan bisnis berbasis komunitas.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 127 tanggal 25 Mei 2018 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:
- 1) Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sejumlah sebanyak-banyaknya 162.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100.
 - 2) Menyetujui rencana Perusahaan menerbitkan dan mengeluarkan hak opsi pemilikan saham baru kepada karyawan dan manajemen Perusahaan melalui program *Employee and Management Stock Ownership Programe (EMSOP)* dengan mengalokasikan saham baru kepada karyawan sebanyak-banyaknya 12.000.000 saham biasa dalam IPO yang ditawarkan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan.
 - 3) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
 - 4) Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direktur Utama Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.
 - 5) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 - 6) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- b. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 tanggal 10 Juli 2018 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk :
1. Memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 2. Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perseroan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas.
 3. Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tujuan Penawaran Umum Perdana Saham dan menyesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan disertai beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan:

- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seperti tabel di bawah ini. Penyajian kembali ini disebabkan kesalahan perhitungan "Manfaat pajak penghasilan terkait" untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebelumnya Rp 13.429.592 dan Rp 127.918.061 yang seharusnya Rp (13.429.592) dan Rp (127.918.061) serta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebelumnya Rp 205.926.231 yang seharusnya sebesar Rp (205.926.231). "Manfaat pajak penghasilan terkait" tersebut sebelumnya disajikan pada "Pajak Tangguhan". Penyajian kembali tersebut tidak mempunyai dampak perubahan terhadap "Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan" dan "Jumlah Ekuitas Konsolidasian".

	31 Maret 2018		31 Maret 2017		31 Desember 2017	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
PAJAK PENGHASILAN						
Pajak tanggahan	(110.497.017)	(83.637.833)	(209.462.542)	46.373.580	(176.722.714)	235.129.748
LABA (RUGI) NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN	133.122.532	159.981.716	(163.381.307)	92.454.815	104.672.971	516.525.433
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Manfaat pajak penghasilan terkait	13.429.592	(13.429.592)	127.918.061	(127.918.061)	205.926.231	(205.926.231)
LABA (RUGI) NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk	133.146.722	160.003.690	(163.051.344)	92.784.758	107.075.777	518.927.827
Kepentingan nonpengendali	(24.190)	(21.974)	(329.964)	(329.943)	(2.402.805)	(2.402.394)
Jumlah	133.122.532	159.981.716	(163.381.308)	92.454.815	104.672.972	516.525.433
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	0,78	0,94	(1,29)	0,74	0,85	4,12

- Komponen penghasilan Komprehensif lain dan saldo laba (defisit) per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah disajikan kembali seperti tabel di bawah ini. Penyajian kembali ini disebabkan oleh dampak perubahan "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian". Penyajian kembali tersebut tidak mempunyai dampak perubahan terhadap "Jumlah Ekuitas Konsolidasian".

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
EKUITAS								
Komponen penghasilan komprehensif lain	347.428.429	259.241.052	293.738.703	218.979.811	(524.666.534)	(393.499.901)	(292.922.710)	(219.692.033)
Saldo laba (defisit)	(7.126.704.091)	(7.038.516.715)	(7.262.121.232)	(7.187.362.341)	(7.508.918.982)	(7.640.085.615)	(9.033.481.570)	(9.106.712.247)

- Laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah dikelompokkan kembali seperti tabel di bawah ini.
 - Pengelompokkan kembali tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 terdiri dari Pembayaran kas kepada pemasok bertambah sebesar RP 797.464.523, Perolehan aset tetap bertambah Rp 8, Penerimaan kas dari pelanggan berkurang Rp

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

221.863.119, Pembayaran karyawan berkurang Rp 483.000.000 dan Penerimaan (pembayaran) lainnya berkurang Rp 92.601.412.

- Pengelompokan kembali untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 terdiri dari Pembayaran kas kepada pemasok bertambah Rp 749.719.216, Penerimaan (pembayaran) lainnya berkurang Rp 749.154.207 dan Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing berkurang Rp 565.000.
- Pengelompokan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari Penerimaan kas dari pelanggan bertambah Rp 221.863.119, Pembayaran kas kepada pemasok bertambah Rp 3.623.767.203, Penerimaan (pembayaran) lainnya berkurang Rp 3.833.429.685, Perolehan aset tetap berkurang Rp 11.635.637 dan Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing berkurang Rp 565.000.
- Pengelompokan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari Pembayaran kas kepada pemasok bertambah Rp 2.417.606.541, Pembayaran karyawan berkurang Rp 119.400.000, Penerimaan (pembayaran) lainnya berkurang Rp 2.417.686.541, Setoran modal saham bertambah Rp 119.400.000 dan Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing bertambah Rp 80.000.
- Pengelompokan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari Pembayaran kas kepada pemasok bertambah Rp 3.675.747.293, Penerimaan (pembayaran) lainnya berkurang Rp 3.655.143.581, Perolehan aset tetap berkurang Rp 139.888.712, Setoran modal saham bertambah Rp 119.400.000, Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi berkurang Rp 600.000 dan Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing bertambah Rp 485.000.

Pengelompokan kembali tersebut tidak mempunyai dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

	31 Maret 2018		31 Maret 2017	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	8.265.016.878	8.043.153.759	-	-
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.371.310.504)	(10.573.845.981)	(5.038.886.665)	(4.289.167.449)
Pembayaran karyawan	(2.678.127.270)	(3.161.127.270)	-	-
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.209.834.262)	(1.302.435.674)	(512.792.528)	(1.261.946.735)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.994.255.158)	(6.994.255.166)	(1.558.246.650)	(1.557.681.641)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(367.173.897)	(367.173.889)	(281.305.005)	(281.305.014)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(377.173.897)	(377.173.889)	(381.305.005)	(381.305.014)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing	-	-	521.199.000	520.634.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	(211.411.085)	(211.976.085)

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk (d/h PT BUKIT IRAMA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015-lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan	24.907.264.137	25.129.127.256	-	-	-	-
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.068.113.553)	(9.444.346.350)	(17.816.791.600)	(15.399.185.059)	(16.172.994.643)	(12.497.247.350)
Pembayaran karyawan	-	-	(7.869.961.095)	(7.989.361.095)	-	-
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(630.757.986)	(4.464.187.671)	(380.371.292)	(2.798.057.833)	(30.906.914)	(3.686.050.495)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(880.838.066)	(868.637.429)	7.185.730.984	7.066.250.984	(1.380.255.893)	(1.359.652.181)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Perolehan aset tetap	(549.430.901)	(561.066.538)	-	-	(503.778.524)	(643.667.236)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(629.430.901)	(641.066.538)	(938.825.731)	(938.825.731)	(503.778.524)	(643.667.236)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Setoran modal saham	-	-	12.000.000.000	12.119.400.000	-	119.400.000
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	-	-	-	-	(600.000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman leasing	325.599.000	325.034.000	(12.069.764.618)	(12.069.684.618)	2.285.417.900	2.285.902.900
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(435.065.654)	(435.630.654)	(4.571.520.638)	(4.452.040.638)	2.211.484.927	2.330.769.927

- Biaya kantor dan perlengkapan tahun 2017 yang sebelumnya dicatat pada Beban administrasi dan umum sebesar Rp 150.174.735 direklasifikasi menjadi "Rugi pelepasan aset pada akun Beban lain-lain".
- Tambahannya pengungkapan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut :
 - Catatan 1a, penambahan pengungkapan atas pengendalian Perseroan oleh Stephen K. Sulisty, selaku pemegang saham, dimana Perseroan tidak memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum.
 - Catatan 1c, penambahan pengungkapan atas pendirian dari masing-masing entitas anak.
 - Catatan 2a, penambahan pengungkapan atas pernyataan kepatuhan
 - Catatan 2b, penambahan dan pengungkapan atas dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
 - Catatan 2c, pengungkapan prinsip konsolidasian
 - Catatan 2f dan 4, perubahan akun menjadi kas dan bank
 - Catatan 6, penambahan pengungkapan akun piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan)
 - Catatan 7, penambahan pengungkapan akun biaya dibayar dimuka atas sewa kantor yang dibayar oleh entitas anak.
 - Catatan 8, penambahan pengungkapan akun uang muka perjalanan dinas dan uang muka lainnya
 - Catatan 9, penambahan pengungkapan mengenai pengurangan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Catatan 10, penambahan pengungkapan akun aset lain-lain deposit sewa dan penyedia konten
 - Catatan 14, penambahan pengungkapan perjanjian sewa pembiayaan
 - Catatan 16, penambahan pengungkapan tentang persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
 - Catatan 19, penambahan pengungkapan rincian pelanggan utama
 - Catatan 26, penambahan pengungkapan informasi segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 - Catatan 28, penambahan pengungkapan risiko kredit dan risiko likuiditas
 - Catatan 31, penambahan pengungkapan saldo defisit
 - Catatan 32, penambahan pengungkapan peristiwa setelah tanggal pelaporan

34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 18 Juli 2018.